

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hospitalisasi merupakan suatu keadaan krisis pada anak yang terencana atau darurat, mengharuskan anak tetap masuk rumah sakit untuk beberapa hari sampai anak sehat kembali kerumah (Mariani 2019). Banyak persoalan yang di hadapi anak saat hospitalisasi yaitu dapat menyebabkan kecemasan pada anak tersebut (Nurlaila 2018). Selain itu juga dapat terpengaruh oleh keadaan lingkungan, suhu dan suara yang berbeda dengan kondisi rumah sehingga akan berpengaruh dengan kualitas tidur anak. Anak pra sekolah usia 3-6 tahun memiliki berbagai macam kemampuan. Pada usia prasekolah peka terhadap efek stress serta faktor lingkungan yang kurang mendukung, nyeri terhadap suatu tindakan medis dan ketakutan selama rawat inap (Nurfatihmah 2019). Pada usia tersebut anak sedang dalam proses perkembangan, mempunyai kebutuhan yang spesifik (fisik, psikologis, sosial dan spiritual) yang berbeda dengan orang dewasa (Kartono 2021).

Berdasarkan jumlah keseluruhan hospitalisasi pada usia pra sekolah menurut (Padila, Agusramon, and Yera 2019) pada tahun 2015 di dapatkan data World Health Organisation (WHO) terdapat 45% dari keseluruhan total pasien hospitalisasi pada usia pra sekolah. Berdasarkan penelitian (Gede Yenny and Made Firsia Sastra 2021) di dapatkan data UNICEF 2017 menyatakan bahwa total usia pra sekolah di 3 negara terbesar dunia mencapai 148 juta anak, terdapat 57 juta anak per tahunnya mencapai 75% anak yang

rawat inap mengalami trauma seperti kecemasan. Menurut penelitian (Hadi, Munir, and Siam 2020) didapatkan data Kemenkes RI 2018 angka kesakitan anak di Indonesia mencapai $\geq 45\%$ dari total keseluruhan populasi anak di Indonesia. Didapatkan data menurut Badan Pusat Statistik (BPS) adanya peningkatan hospitalisasi pada anak pada tahun 2018 yaitu angka hospitalisasi anak di Indonesia naik sebesar 13% dibandingkan tahun 2017.

Berdasarkan data di RS Mutiara Hati Gedeg Mojokerto di dapatkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 27 Juli 2021 sampai tanggal 03 Februari 2022 di dapatkan data terdapat 239 pasien anak pra sekolah usia 3-6 tahun terdiri dari 112 pasien laki-laki dan 127 pasien perempuan. Data pasien usia pra sekolah tiap hari mencapai kurang lebih 3 sampai 4 pasien. Dari hasil wawancara beberapa orang tua mengenai kecemasan hospitalisasi pada anak yaitu karena anaknya merasa takut saat ada petugas kesehatan yang datang sering menangis dan takut bahwa dirinya akan terlukai sehingga mempengaruhi kualitas tidur anak pada malam hari karena masih terbayang dengan pengalaman saat perlukaan tubuh yang diakibatkan oleh pemasangan infus dan rasa nyeri akibat pemberian obat melalui bolus.

Gangguan tidur secara umum disebabkan beberapa gangguan fisik, ada juga menyebabkan gangguan mental sebagai contoh kegelisahan. Kualitas tidur anak bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu nyeri, lingkungan yang berisik atau tidak tenang, penyakit, rasa lelah, kecemasan dan stress emosional, serta beberapa jenis obat-obatan (Yuniawati and Khodijah 2013). Pada saat anak mengalami kecemasan dapat meningkatnya saraf

simpatis sehingga dapat mengganggu proses tidur, kemudian faktor dari penyakit seperti demam, nyeri, ispa dan lain-lain dapat mengakibatkan pasien kurang tidur atau tidak dapat tidur sehingga, anak menjadi kesulitan untuk memulai tidur, bangun terlalu dini, tidur tidak memuaskan dan menyatakan tidak merasa cukup istirahat. Dampak hospitalisasi diatas pada usia pra sekolah 3-6 tahun mengalami gangguan kualitas tidur.

Banyaknya kasus hospitalisasi pada anak sehingga dapat mengganggu tidur anak, hal ini perlu ada dukungan dari keluarga dan perawat untuk mengatasi dampak hospitalisasi pada anak. Perawat diharapkan lebih memperhatikan dan mendekati diri dengan anak terutama dalam memberikan asuhan keperawatan masalah yang menyebabkan anak merasa cemas dan dapat mengatasi gangguan tidur yang terjadi pada anak, sehingga gangguan istirahat anak dapat ditangani. Hal ini pentingnya peran keluarga dalam menemani anak usia 3-6 tahun saat hospitalisasi agar memberikan rasa aman dan tidak merasa terganggu serta rasa cinta dan motivasi kepada anak serta mengajak bermain yang disukai anak.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang dapat dirumuskan masalah sebagai berikut “Apakah ada hubungan kecemasan hospitalisasi dengan kualitas tidur pada anak usia pra sekolah (3-6 tahun) Di RS Mutiara Hati Gedeg Mojokerto?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis “hubungan kecemasan hospitalisasi dengan kualitas tidur pada anak usia pra sekolah (3-6 tahun) Di RS Mutiara Hati Gedeg Mojokerto”.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Mengidentifikasi kecemasan hospitalisasi pada anak usia pra sekolah (3-6 tahun) Di RS Mutiara Hati Gedeg Mojokerto.
- 2) Mengidentifikasi kualitas tidur pada anak usia pra sekolah (3-6 tahun) Di RS Mutiara Hati Gedeg Mojokerto.
- 3) Menganalisis hubungan kecemasan hospitalisasi dengan kualitas tidur pada anak usia pra sekolah (3-6 tahun) Di RS Mutiara Hati Gedeg Mojokerto.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

- 1) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini sebagai salah satu untuk memberikan pengetahuan khususnya peneliti untuk mengetahui “hubungan kecemasan hospitalisasi dengan kualitas tidur pada anak usia pra sekolah (3-6 tahun) Di RS Mutiara Hati Gedeg Mojokerto”.

- 2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk Penelitian Lebih Lanjut sehubungan penelitian ini hanya dilakukan disatu tempat, maka perlu dilakukan penelitian lebih

lanjut mengembangkan variabel di tempat lain dengan sampel yang lebih banyak untuk dapat memperluas penelitian ini dan melaksanakan penelitian lanjutan tentang “hubungan kecemasan hospitalisasi dengan kualitas tidur pada anak usia pra sekolah (3-6 tahun) Di RS Mutiara Hati Gedeg Mojokerto”.

1.4.2 Manfaat Praktis

1) Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan dan hasil pemikiran peneliti serta membutuhkan evaluasi bagi anak prasekolah usia 3-6 tahun yang mengalami kecemasan hospitalisasi sehingga berdampak pada kualitas tidur.

2) Bagi Institusi Pendidikan

Untuk Institusi Pendidikan agar lebih memberikan keleluasan ilmu dan mendorong mahasiswa dalam teori penelitian yang sesuai dengan kaidah penelitian untuk dapat diaplikasikan dilapangan.

3) Bagi Orang Tua

Bagi orang tua dapat membantu anak dengan memberikan respon yang baik pada anak yang mengalami hospitalisasi sehingga dapat menurunkan tingkat hospitalisasi pada anak.

4) Bagi anak

Untuk anak dapat membantu menurunkan tingkat kecemasan hospitalisasi pada anak pra sekolah usia 3-6 tahun.